

Vincentius Tony Pangau, (2003), Identifikasi faktor-faktor penyebab siswa-siswi SMUK "Y" tidak naik kelas atau tidak lulus.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap faktor-faktor yang menyebabkan siswa-siswi SMUK "Y" tidak naik kelas atau tidak lulus. Peristiwa tidak naik kelas bukan berarti merupakan kesalahan murni dari siswa-siswi. Berdasarkan data awal dari 35 siswa-siswi kelas I dan II SMUK "Y" tahun ajaran 2000-2001 ditemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi siswa-siswi tidak dapat naik kelas atau tidak lulus yaitu: lingkungan sosial, lingkungan keluarga, motivasi belajar, lingkungan sekolah dan kesehatan. Selanjutnya peneliti menggali lebih dalam tentang penyebab siswa-siswi tidak naik kelas atau tidak lulus berdasarkan dari analisa permasalahan awal tentang kondisi yang membuat siswa-siswi naik kelas atau lulus dan kondisi yang diharapkan oleh mereka agar dapat naik kelas atau lulus.

Metode pengumpulan data awal dengan menggunakan kuesioner yang bersifat terbuka untuk 35 siswa-siswi SMUK "Y". Kemudian dilanjutkan dengan teknik *Focus Group Discussion* yang melibatkan 13 siswa-siswi SMUK "Y" dalam penelitian lanjutan untuk mengetahui lebih dalam tentang faktor-faktor yang membuat mereka tidak naik kelas.

Hasil *Focus Group Discussion* yang dilakukan memunculkan temuan data yang berkaitan dengan faktor eksternal, yaitu: sekolah (kurikulum, kompetensi guru, peraturan sekolah), konflik remaja dan orangtua, lingkungan sosial/lingkungan pergaulan dan faktor internal, yaitu: motivasi, minat dan bakat dan gaya belajar siswa-siswi. Harapan siswa-siswi agar naik kelas atau lulus adalah adanya usaha dari diri sendiri dan mendapatkan dukungan dari sekolah, orang tua dan lingkungan sosial (teman).